JURNAL ILMIAH SULTAN AGUNG
Universitas Islam Sultan Agung
Semarang, 15 Maret 2025
ISSN: 2963-2730

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *TAX AVOIDANCE* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023

[1]Felia Ananta*, [2]Kiryanto

[1,2]Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
feliaananta1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji mengetahui dampak pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Tax Avoidance sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data penelitian berupa data sekunder melalui annual report. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021 & 2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Berdasarkan hasil teknik tersebut didapatkan data sebesar 88 perusahaan manufaktur. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan aplikasi software SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap Tax Avoidance, Corporate Social Responsibility terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Tax Avoidance tidak terbukti berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Tax Avoidance tidak memediasi hubungan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan Nilai Perusahaan.
***Kata Kunci**: Tax Avoidance, Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan.*

Abstract

This study aims to test the impact of the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) on Firm Value with Tax Avoidance as an intervening variable. This study uses a quantitative approach with research data in the form of secondary data through annual reports. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021 & 2023. The sampling technique used was purposive sampling. Based on the results of this technique, data totaling 88 manufacturing companies were obtained. The data analysis technique in this study uses multiple linear regression analysis which is processed using the SPSS software application version 25. The results of this study indicate that Corporate Social Responsibility is proven to have a significant positive effect on Tax Avoidance, Corporate Social Responsibility is proven to have a significant positive effect on Firm Value. Tax Avoidance is not proven effect on Firm Value. Tax Avoidance does not mediate the relationship between Corporate Social Responsibility (CSR) and Firm Value.

***Keywords**: Tax Avoidance, Corporate Social Responsibility, Company Value.*

1. PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Perusahaan selalu berupaya meningkatkan nilai perusahaan setiap tahunnya. Nilai perusahaan yang meningkat secara konsisten akan menarik minat investor untuk berinvestasi, sehingga memperkuat pertumbuhan bisnis di masa depan. Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga pasar saham. Harga pasar saham mencerminkan kinerja perusahaan, di mana harga saham yang tinggi akan memberikan keuntungan bagi investor. Namun, seperti yang dialami oleh PT Unilever Indonesia pada April 2024, penurunan harga saham dapat terjadi akibat faktor eksternal seperti gejolak geopolitik dan persaingan bisnis. Penurunan ini juga dialami oleh perusahaan besar lainnya seperti Starbucks dan Nestlé, yang menunjukkan bahwa kondisi pasar global sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Kholis et al (2018), nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang tercermin dari harga saham. Di Indonesia, persaingan industri semakin ketat, sehingga perusahaan harus terus meningkatkan kinerja untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis. Masyarakat semakin tertarik berinvestasi dengan membeli saham perusahaan di pasar modal, dengan harapan mendapatkan keuntungan. Namun, sebelum berinvestasi, investor perlu menilai kelayakan perusahaan sebagai tempat investasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Corporate Social Responsibility (CSR). CSR merupakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan terhadap para pemangku kepentingan. Perusahaan yang aktif dalam CSR umumnya memiliki citra positif di mata publik, konsumen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga dapat menarik lebih banyak pelanggan dan investor. Investor sangat menghargai perusahaan yang memiliki praktik CSR karena aktivitas CSR menunjukkan informasi untuk menilai keberlangsungan perusahaan di masa depan, sehingga menjadi acuan bagi investor dalam menilai prospek jangka panjang perusahaan. Perusahaan yang secara konsisten melakukan pengungkapan CSR akan mendapatkan penghargaan yang positif dari khalayak umum, terlihat dari kenaikan harga saham dan meningkatnya nilai perusahaan secara keseluruhan. Berikut hasil penelitian terdahulu tentang CSR terhadap Nilai Perusahaan Sulbahri (2021), Meilinda Murnita & Dwiana Putra (2018) menyatakan bahwa hasil CSR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian Anwar et al (2021) dan Afifah et al., (2021) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR maka nilai perusahaan akan semakin menurun, karena diduga perusahaan akan mengeluarkan pengeluaran secara lebih dalam kegiatan CSR, yang mana manfaatnya dapat dirasakan dimasa mendatang.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *tax avoidance*. Penghindaran pajak, sebagai upaya wajib pajak untuk mengurangi beban pajak, mungkin sah secara hukum namun bertentangan dengan maksud peraturan perpajakan. Perusahaan melakukan praktik ini untuk meningkatkan laba dengan meminimalkan pengeluaran pajak. Laba yang besar akan menarik minat investor, yang berpotensi meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Namun, semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan manajer, semakin

sedikit informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, yang dapat berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Pasar menilai negatif tindakan ini sebagai perilaku oportunistik manajer, karena memungkinkan mereka menutupi berita buruk atau menyesatkan investor, serta kurangnya transparansi dalam pengelolaan perusahaan. Pada akhirnya, konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham muncul terkait laba perusahaan, di mana manajer ingin memaksimalkan kompensasi melalui laba tinggi, sementara pemegang saham ingin meminimalkan pajak melalui laba rendah. Berikut hasil penelitian terhadulu tentang *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan Herdiyanto & Ardiyanto, (2015), Fadillah, (2018) dan Wardani & Juliani, (2018) menunjukkan bahwa Tax avoidance berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang menjalankan CSR seharusnya tidak terlalu berupaya menghindari pajak. Banyak yang menganggap tindakan penghindaran pajak tidak adil karena perusahaan tidak memberikan kontribusi yang seharusnya kepada negara. Perusahaan yang bertanggung jawab tidak hanya memikirkan keuntungan semata, tetapi juga dampak tindakannya terhadap masyarakat, lingkungan, dan semua pihak yang berkepentingan. Perusahaan berpandangan bahwa tujuan utama mereka adalah memaksimalkan keuntungan pemegang saham, sehingga mereka mungkin terlibat dalam aktivitas seperti penghindaran pajak. Penghindaran pajak dianggap sah karena memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan. Namun, praktik ini memiliki risiko, yaitu biaya implementasi dan hilangnya reputasi. Penghindaran pajak yang agresif dipandang tidak etis oleh masyarakat, sehingga dapat mengakibatkan konsekuensi negatif seperti penurunan reputasi perusahaan atau eksekutifnya, peningkatan tekanan dari politik dan media, potensi denda, dan bahkan boikot konsumen. Berikut hasil penelitian terdahulu tentang CSR terhadap *Tax Avoidance* Dharma & Noviari (2017), Dewi & Noviari (2017) A. Susanto & Veronica (2022) dan Kudiono & Prasasyaningsih (2021) menyatakan bahwa hasil CSR berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*. Dikarenakan hasil yang diperoleh semakin besar kinerja CSR maka semakin besar pajak sehingga perusahaan berusaha untuk menghindari praktik pajak yang agresif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai perusahaan dengan *Tax Avoidance* sebagai variabel intervening. Penelitian ini merujuk pada penelitian Sulbahri, (2021). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sulbahri, (2021) diantaranya dengan menambahkan variabel *tax avoidance* yang merujuk pada penelitian Yuliandana et al. (2021), Achmad Hidayat & Novita (2023). Alasan menggunakan tax avoidance untuk menilai apakah strategi penghindaran pajak benar-benar efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan sesuai peraturan perpajakkan yang berlaku. Selain itu perbedaan lainnya terkait dengan periode pengamatan 2021 hingga 2023. Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini ialah mengenai faktor yang ada serta dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Maka permasalahan di atas dapat rumuskan dalam pernyataan penelitian yaitu Bagaimana Pengaruh *Corporate Social Responbility* terhadap Nilai Perusahaan, Bagaimana Pengaruh *Corporate Social Responbility* terhadap *Tax Avoidance*, Bagaimana Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan, Bagaimana Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Tax Avoidance* sebagai variabel intervening.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Pemisahan kepemilikan dan pengendalian dalam suatu perusahaan melahirkan relasi prinsipal-agen, sebagaimana dijelaskan oleh Jensen dan Meckling (1976). Pemisahan kepemilikan dan pengendalian memunculkan risiko moral, di mana agen dapat mengambil tindakan yang tidak selaras dengan kepentingan principal. Perbedaan kepentingan antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen) menciptakan asimetri informasi, di mana manajer seringkali memiliki informasi yang lebih banyak. Hal ini memungkinkan manajer untuk menyembunyikan informasi yang merugikan dan memaksimalkan kepentingan pribadi, sehingga menghambat pengawasan pemilik. Dalam teori keagenan**,** prinsipal adalah pihak yang menilai informasi yang diberikan oleh pihak lain, yaitu agen. Sementara itu, agen adalah pihak yang mengatur perusahaan, membuat keputusan, dan berkewajiban untuk memberikan informasi kepada principal (Jensen dan Meckling, 1976).

Salah satu implikasi dari teori keagenan adalah bahwa penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat menjadi mekanisme penyelesaian konflik (*conflict resolution)* yang efektif dalam perusahaan. Dengan menjalankan program CSR, perusahaan tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosialnya, tetapi juga dapat mengurangi potensi timbulnya konflik kepentingan antara manajer dan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*). Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan, sehingga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan. CSR berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dengan memperhatikan aspek sosial, perusahaan tidak hanya memperoleh keuntungan finansial, tetapi juga membangun reputasi yang kuat dan memastikan keberlangsungan bisnis di masa depan.

Dalam teori keagenan, masalah penghindaran pajak muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik (principal) dan manajer (agent) perusahaan. Perilaku oportunistik manajer, yang seharusnya mengutamakan penyampaian informasi akurat kepada investor, tercermin dalam tindakan memanfaatkan celah peraturan pajak untuk keuntungan pribadi. Manajer yang bertindak demikian dapat menyajikan informasi yang tidak valid, sehingga laporan keuangan perusahaan tidak lagi informatif bagi pemegang saham dan pada akhirnya menciptakan kesenjangan informasi antara perusahaan dan pemegang saham. Konsekuensinya, semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan manajer, semakin sedikit informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, yang dapat berdampak pada penurunan nilai perusahaan secara keseluruhan. Dengan kata lain, semakin besar upaya penghindaran pajak, nilai perusahaan cenderung menurun.

Pengaruh *Corporate Social Responbility* Terhadap *Tax Avoidance*

Menurut Marlinda et al. (2020), *tax avoidance* adalah metode untuk mengurangi pembayaran pajak dengan secara legal dengan tidak melanggar serta tidak bertentangan dengan ketentuan di peraturan perpajakan undang-undang yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR perusahaan maka semakin

rendah penghindaran pajak perusahaan. Perusahaan yang baik dan peduli pada masyarakat seharusnya tidak terlalu berusaha menghindari pajak. Banyak orang menganggap tindakan menghindari pajak itu tidak adil karena perusahaan tidak membayar kontribusi yang seharusnya kepada negara. Perusahaan yang bertanggung jawab tidak hanya memikirkan keuntungan semata, tetapi juga dampak tindakannya terhadap masyarakat, lingkungan, dan semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Analisis ini selaras terhadap penelitian yang dilaksanakan Dharma & Noviari (2017), Dewi & Noviari (2017) dan Kudiono & Prasasyaningsih (2021) menyatakan bahwa hasil CSR berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alsaadi, (2020) Hidayati & Fidiana (2017) dan Muljadi et al., (2022) menyatakan bahwa hasil CSR berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*.

H1 : *Corporate Social Responbility* berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

CSR berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Jika Perusahaan dapat memperhatikan aspek sosial, maka nilai perusahaan dapat menjamin pertumbuhan dan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Cara perusahaan meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan penjualan dan berpratisipasi dalam kegiatan tanggung sosial lingkungan setempat. Dengan menerapkan Corporate Social Responsibility, perusahaan mendapatkan reputasi yang lebih baik dan lebih banyak loyalitas pelanggan. Peningkatan loyalitas pelanggan berdampak pada tingkat penjualan dan profitabilitas perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Pengungkapan CSR suatu perusahaan dijadikan bahan pertimbangan oleh investor dan calon investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan tersebut. Perusahaan mempunyai kewajiban untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan CSR. Adanya CSR akan menjadi sebuah good news bagi investor, maka akan meningkatkan harga saham. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Sulbahri (2021), Rinofah et al. (2023) dan Sukantini et al. (2021) menyatakan bahwa hasil CSR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H2 : *Corporate Social Responbility* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan

Tax Avoidance merupakan upaya manajemen pajak perusahaan untuk meminimalkan beban pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakkan. Perusahaan berupaya mengurangi kewajiban pajak mereka melalui *Tax Avoidance*. Tindakan ini menunjukkan adanya perilaku oportunistik pada manajer, yang seharusnya mengutamakan penyampaian informasi yang akurat kepada investor. Manajer yang memanfaatkan celah dalam peraturan pajak untuk keuntungan pribadi dapat menyajikan informasi yang tidak valid. Konsekuensinya, laporan keuangan perusahaan tidak lagi informatif bagi pemegang saham, dan kesenjangan informasi antara perusahaan dan pemegang saham pun tidak terhindarkan.

Dengan begitu, Semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan manajer, semakin sedikit informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Hal ini dapat berdampak pada penurunan nilai perusahaan secara keseluruhan. Semakin besar upaya penghindaran pajak, nilai perusahaan cenderung menurun. Pasar menilai negatif tindakan ini karena dianggap sebagai perilaku oportunistik manajer. Aktivitas penghindaran pajak memungkinkan manajemen untuk melakukan tindakan yang menutupi berita buruk atau menyesatkan investor, serta kurangnya transparansi dalam pengelolaan perusahaan. Manajer dan pemegang saham memiliki kepentingan yang berbeda terkait laba perusahaan, di mana manajer ingin memaksimalkan kompensasi melalui laba tinggi, sementara pemegang saham ingin meminimalkan pajak melalui laba rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdiyanto & Ardiyanto, (2015), Fadillah, (2018) dan Wardani & Juliani, (2018) menunjukkan bahwa Tax avoidance berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan oleh Arfiansyah (2021) Laurenty & Imelda (2023) menyatakan bahwa *Tax Avoidance* yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3 : *Tax Avoidance* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Tax Avoidance* Sebagai Variabel Intervening

Hubungan antara manajer dan pemegang saham dalam perusahaan ibarat sebuah kemitraan, di mana manajer dipercaya untuk mengelola aset perusahaan demi keuntungan pemegang saham. CSR hadir sebagai alat strategis untuk mengelola hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham. Dengan mengintegrasikan CSR ke dalam bisnis, perusahaan tidak hanya menciptakan nilai tambah bagi masyarakat, tetapi juga dapat mengelola potensi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Perusahaan cenderung lebih sering melakukan penghindaran pajak. Salah satu alasannya adalah karena banyak kegiatan CSR yang mereka lakukan bisa digunakan untuk mengurangi pajak yang harus dibayar. Dengan kata lain, perusahaan bisa memanfaatkan program CSR sebagai cara untuk pengurangan pajak.

H4 : *Tax Avoidance* memediasi hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan populasi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021- 2023. Bursa Efek Indonesia mencatat sebanyak 229 perusahaan manufaktur. Pengambilan Sampel pada penelitian ini menggunakan Purposive Sampling. Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur yang mengungkapkan CSR di *annual report* selama periode 2021- 2023.
2. Perusahaan Manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah.
3. Perusahaan Manufaktur yang memperoleh laba pada periode 2021-2023 karena penelitian ini menggunakan *tax avoidance* yang menggunakan data laba sebelum pajak sehingga yang mengalami rugi tidak termasuk dalam sampel penelitian ini.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber Data pada penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan (*Annual Report*) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website dari masing-masing perusahaan. Data tersebut diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) melalui situs www.idx.co.id.

Pengukuran Variabel

***Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Menurut Puspitasari & Ermayanti (2019) *Corporate Social Responbility* adalah perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat dengan berbagai kegiatan sosial.

$$CSRI_i = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Nilai Perusahaan (NP)

Menurut Kholis et al. (2018), nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap perusahaan yang terkadang ditunjukkan oleh harga saham.

$$\text{Tobins Q} = \frac{\text{EMV + DEBT}}{\text{TA}}$$

EMV= Nilai Pasar Ekuitas
DEBT = Total Hutang
TA = Total Aktiva

***Tax Avoidance* (TA)**

Menurut Adityamurti dan Ghozali (2017) menyatakan bahwa penghindaran pajak ialah sebuah stategi untuk mengurangi beban pajak ke lebih rendah yang akan dibayarkan melalui Praktik secara legal maupun illegal dan tidak bertentangan dengan peraturan yang sudah tertulis.

$$\textit{Cash ETR} = \frac{\textit{Cash Tax Paid}}{\textit{Pretax Income}}$$

Metode Analisis Data

Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji menggunakan Uji Regresi Linear Berganda. Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan apakah ada atau tidaknya pengaruh antara ariabel yang digunakan dalam penelitian, baik secara keseluruhan atau simultan, maupun

antara setiap variabel atau parsial. Tujuan lain dari pengujian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan dalam penelitian.

$$TA = a + b_1CSR+\in \text{..... I}$$

$$NP = a + b_1CSR + b_2TA+\in \text{ ..... II}$$

Keterangan :

NP	= Nilai Perusahaan
a	= Bilangan Konstanta
b_1 dan b_2	= koefisien regresi
CSR	= *Corporate Social Responbility*
TA	= *Tax Avoidance*
$\in$	= Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan populasi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Bursa Efek Indonesia mencatat sebanyak 229 perusahaan manufaktur. Pengambilan Sampel pada penelitian ini menggunakan Purposive Sampling dan kemudian diperoleh jumlah sampel sebanyak 88 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut. Penjelasan pengambilan kriteria sampel kemudia dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kriteria Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	229
2	Perusahaan Manufaktur yang tidak mengungkapkan CSR di annual report selama periode 2021-2023	(32)
3	Perusahaan Manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(37)
4	Perusahaan Manufaktur yang tidak memperoleh laba pada periode 2021-2023	(72)
	Jumlah Sampel Perusahaan	88
	Tahun Pengamatan 2021- 2023	3
	Jumlah Sampel	264

Berdasarkan analisa tersebut dengan pengamatan yang dilakukan sepanjang 3 tahun yaitu dari tahun 2021 - 2023 dengan sampel perusahaan sebanyak 229 perusahaan, kemudian terdapat pengurangan sejumlah 141 perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria diatas. Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan diperoleh jumlah data perusahaan 88. Jika di total sampel penelitian yang digunakan terdapat 264 sampel data.

Tabel 4. 2 Statistik Dekskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Median	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	264	.341	10.570	1.15453	1.74640	1.489399
CSR	264	.094	.966	.49573	.49045	.142078
Penghindaran Pajak	264	.003	8.450	.23722	.35811	.652636
Valid N (listwise)	264					

Nilai Perusahaan (Y) menunjukkan nilai minumumnya sebesar 0.341 yang dicapai oleh perusahaan Intan Wijaya International Tbk (INCI) tahun 2023. Sedangkan nilai maximumnya sebesar 10.570 yang dicapai oleh perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2022. Nilai median pada nilai perusahaan sebesar 1.15453, Nilai rata-rata sebesar 1.74640 dengan nilai standar deviasi yaitu 1.489399. Nilai standar deviasi memiliki nilai lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata, menunjukkan data menyebar secara merata, memiliki makna terjadi penyimpangan data yang rendah dalam penelitian.

Variabel *Corporate Social Responsibility* (X) menunjukkan nilai minimumnya sebesar 0.094 yang dicapai oleh perusahaan Colotpak Indonesia Tbk (CLPI) tahun 2021. Sedangkan nilai maximumnya sebesar 0,966 yang dicapai oleh perusahaan Aneka Tambang Tbk (ANTM) tahun 2023. Nilai median *Corporate Social Responsibility* pada sebesar 0.49573, Nilai rata-rata sebesar 0.49045 dengan nilai standar deviasi yaitu 0.142078. Nilai standar deviasi memiliki nilai lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata, menunjukkan data menyebar secara merata, memiliki makna terjadi penyimpangan data yang rendah dalam penelitian.

Variabel *Tax Avoidance* (M) menunjukkan nilai minimumnya sebesar 0.003 yang dicapai oleh perusahaan Bintang Mitra Semestaraya Tbk (BMSR) tahun 2021. Sedangkan nilai maximumnya sebesar 8.450 yang dicapai oleh perusahaan Alkindo Naratama Tbk (ALDO) tahun 2023. Nilai median *Tax Avoidance* pada sebesar 0.35811, nilai rata-rata sebesar 0.35811 dengan nilai standar deviasi yaitu 0.652636. Nilai standar deviasi memiliki nilai lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata, menunjukan data menyebar tidak merata, memiliki makna terjadi penyimpangan data yang tinggi dalam penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 4. 3 Uji Normalitas Model 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		264
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.65234032
Most Extreme Differences	Absolute	.345
	Positive	.345
	Negative	-.290
Test Statistic		.345
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 4. 4 Uji Normalitas Model 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		264
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47041907
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.180
	Negative	-.150
Test Statistic		.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji diatas sebelumnya data tidak berdistribusi secara normal karena terdapat data ekstra. Oleh karena itu, agar data dapat berdistribusi normal dengan menggunakan outlier dan transform. Hasil uji normalitas setelah outlier menunjukkan bahwa data sampel yang semula sebanyak 264 data menjadi 170 data. Sebanyak 94 data dihapus karena memiliki nilai terlalu ekstrem, sehingga distribusi data menjadi tidak normal.

Tabel 4. 5 Uji Normalitas setelah outlier model 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		170
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0006432
	Std. Deviation	.09131631
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.043
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan model 1 hasil uji normalitas data dengan *Sampel kologorov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari *Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. Dengan demikian data residual berdistribusi secara normal.

Tabel 4. 6 Uji Normalitas setelah outlier model 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		170
Normal Parameters[a,b]	Mean	-.0013005
	Std. Deviation	.68970244
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.042
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan model 2 hasil uji normalitas data dengan *Sampel kologorov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari *Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0.057 lebih besar dari 0.05. Dengan demikian data residual berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Model 1, nilai VIF (Variance Inflation Factor) sebesar 1.000 dan nilai toleransi sebesar 1.000 menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas. Model 1 tidak menggunakan tabel karena hanya terdiri dari satu variabel.

Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas model 2
Coefficients[a]

Collinearity Statistics		Tolerance	VIF
Model			
1	CSR	.974	1.026
	Penghindaran Pajak	.974	1.026

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel penelitian *Corporate Social Responsibility*, Penghindaran Pajak mempunyai nilai tolerance yang lebih besar dari 0,1 dan memiliki nilai VIF kurang dari 10. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa model 2 tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 8 Uji Autokorelasi model 1
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.160[a]	.026	.020	.091580	1.999

a. Predictors: (Constant), CSR
b. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Berdasarkan tabel diperoleh nilai Durbin Watson (DW) senilai 1.999 dengan jumlah sampel (n) = 170 dan jumlah variabel independen (k) = 1. Nilai 1.999 > 1.761 (dU) dan nilai Durbin Watson 1.999 < 2.239 (4-dU). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson sudah sesuai dengan kriteria yang ada. Dengan hasil nilai durbin Watson lebih besar dari nilai dU, serta nilai durbin wakton kurang dari 4-dU. Sesuai ketentuan Durbin Watson dU < DW < 4 - DU, maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi model 2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.220[a]	.048	.037	.69363	1.902

a. Predictors: (Constant), Penghindaran Pajak, CSR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diperoleh nilai Durbin Watson (DW) senilai 1.902 dengan jumlah sampel (n) = 170 dan jumlah variabel independen (k) = 2. Nilai 1.902 > 1.773 (dU) dan nilai Durbin Watson 1.902 < 2.227 (4-dU). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson sudah sesuai dengan kriteria yang ada. Dengan hasil nilai durbin Watson lebih besar dari nilai dU, serta nilai durbin wakton kurang dari 4-dU. Sesuai ketentuan Durbin Watson dU < DW < 4 - DU, maka tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskadastisitas

Tabel 4. 10 Uji Heterokedastisitas model 1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-5.030	.727		-6.919	.000
	CSR	-2.777	1.541	-.138	-1.802	.073

a. Dependent Variable: Uji Park 1

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai signifikan sebesar 0.073. karena nilai ini lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 6 Uji Heterokedastisitas model 2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.034	.678		-2.998	.003
	CSR	1.053	1.298	.063	.811	.419
	Penghindaran Pajak	-1.248	1.741	-.056	-.717	.475

a. Dependent Variable: Uji Park 2

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai signifikan sebesar 0.419 dan Penghindaran Pajak memiliki nilai signifikan 0.475, karena nilai ini lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 12 Regresi Linear Berganda model 1
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.177	.027		6.595	.000
	CSR	.119	.057	.160	2.100	.037

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menuggunakan SPSS yang terdapat pada tabel 4.10 diatas, persamaan regresi akhir diperoleh sebagai berikut :

TA = a + b_1CSR+∈
TA = 0.177 + 0.199
Keterangan :
TA = *Tax Avoidance*
a = Bilangan Konstanta
b_1 = koefisien regresi
CSR = *Corporate Social Responbility*
∈ = Error

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan Nilai konstanta sebesar 0.177 artinya jika variabel *Corporate Social Responsibility* dianggap konstan, maka penghindaran pajak sebesar 0.177.

Tabel 4. 13 Regresi Linear Berganda model 2
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.053	.228		-.235	.815
	CSR	1.234	.436	.217	2.834	.005
	Penghindaran Pajak	-.639	.584	-.084	-1.094	.276

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

$NP = a + b_1CSR + b_2TA+\in$
NP = -0.053 + 1.234+-0.639

Keterangan :
NP = Nilai Perusahaan
a = Bilangan Konstanta
b_1 dan b_2 = koefisien regresi
CSR = *Corporate Social Responbility*
TA = *Tax Avoidance*
$\in$ = Error

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :
1. Nilai Konstanta sebesar -0.053 artinya bahwa setiap penurunan 1 % nilai perusahaan, makan akan menurunkan -0.053 nilai perusahaan.
2. Koefisien regresi CSR sebesar (1.234)% menyatakan bahwa kenaikan 1% CSR, maka akan menaikan (1.234)% nilai perusahaan
3. Koefisien regresi Penghindaran Pajak sebesar -(0.639)% artinya bahwa setiap penurunan 1% Penghindaran Pajak, maka akan menurunkan -(0.639) % nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 14 Uji Koefisien Determinasi model 1
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.160[a]	.026	.020	.091580

a. Predictors: (Constant), CSR

Berdasarkan hasil analisis pada tabel,Nilai adjusted R-square sebesar 0.020 menunjukan bahwa hanya 2% dari variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap penghindaran pajak sebesar 2% sedangkan 98% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Tabel 4. 7 Uji Koefisien Determinasi model 2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.220[a]	.048	.037	.69363

a. Predictors: (Constant), Penghindaran Pajak, CSR

Berdasarkan hasil analisis pada tabel, Nilai adjusted R-square sebesar 0.037 menunjukan bahwa hanya 3,7% dari variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* dan penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 3,7% sedangkan 96,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji Statistik F (Uji Signifikan Simultan)

Tabel 4. 16 Uji Statistik F model 1

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.037	1	.037	4.411	.037[b]
	Residual	1.409	168	.008		
	Total	1.446	169			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

b. Predictors: (Constant), CSR

Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini ditunjukkan nilai F sebesar 4.411 dengan tingkat signifikan 0.037 yang lebih kecil dibandingkan 0.05.

Tabel 4. 8 Uji Statistik F model 1

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.068	2	2.034	4.227	.016[b]
	Residual	80.346	167	.481		
	Total	84.414	169			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Penghindaran Pajak, CSR

Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa *Corporate Social Responsibility* dan Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan nilai F sebesar 4.227 dengan tingkat signifikan 0.016 yang lebih kecil dibandingkan 0.05.

Uji Parsial (Uji t)

Pada hasil uji regresi model persamaan 1 tabel 4.12 dan model persamaan 2 tabel 4.13:

1. Pengujian hipotesis yang pertama adalah untuk menguji apakah *Corporate Social Responbility* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hasil pengujian diatas

menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.119 dengan arah positif dan nilai signifikan sebesar 0.037 lebih kecil dibandingkan 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responbility* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak

2. Pengujian hipotesis yang kedua adalah untuk menguji apakah *Corporate Social Responbility* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian diatas menunjukkan nilai koefisien sebesar 1.234 dengan arah positif dan nilai signifikan sebesar 0.005 lebih kecil dibandingkan 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responbility* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima.

3. Pengujian hipotesis yang pertama adalah untuk menguji apakah Penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian diatas *menunjukkan* nilai koefisien sebesar - 0.639 dengan arah negatif dan nilai signifikan sebesar 0.276 lebih besar dibandingkan 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responbility* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak

Pengujian Tidak Langsung

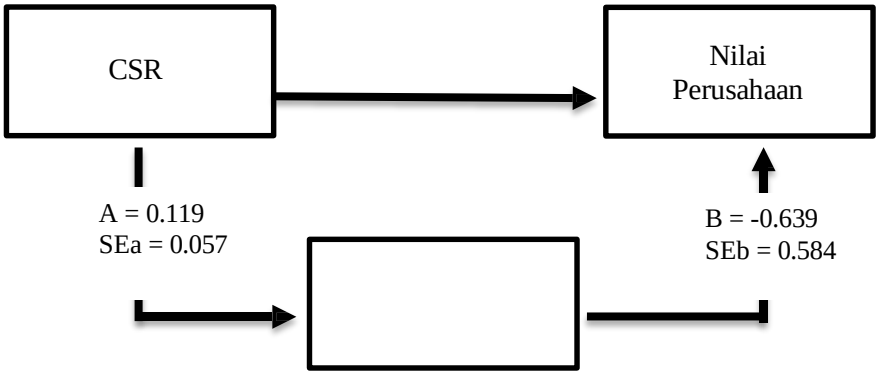

Gambar 4. 1 Pengaruh langsung atau tidak langsung

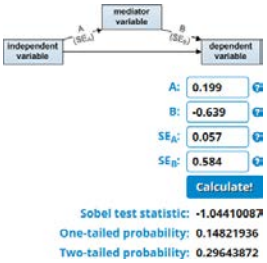

Gambar 4. 2 Hasil Uji Sobel

Berdasarkan hasil uji sobel dapat dijelaskan bahwa *tax avoidance* tidak memediasi sebagai perantara dalam hubungan CSR terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai one tailed probality 0.148 dan two tailed probality 0.296 yang lebih besar dari 0.05.

Hasil Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Corporate Social Responbility* Terhadap *Tax Avoidance*

Corporate Social Responsibility (CSR) terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Menurut Hidayati & Fidiana (2017), semakin besar kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin meningkatkan tindakan *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan beberapa item CSR merupakan pengeluaran yang dapat dibebankan sebagai pengurang pajak (*deductible expenses*), seperti program beasiswa, kesehatan masyarakat, pelestarian lingkungan, dan dukungan UMKM. Perusahaan melakukan CSR yang dapat dibebankan sebagai biaya untuk mengurangi penghasilan bruto, yang pada akhirnya mengurangi penghasilan kena pajak. Hal ini memberikan insentif bagi perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR, karena selain memberikan manfaat sosial, juga dapat mengurangi beban pajak. Namun, potensi konflik kepentingan antara manajer dan pemilik menjadi perhatian utama. Manajer dapat memanfaatkan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan terkait CSR untuk mencapai tujuan pribadi. Pelaksanaan kegiatan CSR menurut undang-undang perpajakan dapat menjadi pilihan bagi perusahaan yang melakukan *tax avoidance* secara sistematis untuk mendapatkan keuntungan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa tindakan perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial memiliki dampak positif terhadap penilaian atau nilai perusahaan secara keseluruhan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip CSR, perusahaan tidak hanya berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, tetapi juga dapat meraih keuntungan bisnis yang lebih baik. CSR berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan karena memperhatikan aspek sosial dapat menjamin pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Pengungkapan CSR menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor. Adanya CSR akan menjadi kabar baik bagi investor, sehingga dapat meningkatkan harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa penerapan CSR dapat menjadi mekanisme penyelesaian konflik yang efektif dalam perusahaan. Dengan menjalankan program CSR, perusahaan tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosialnya, tetapi juga dapat mengurangi potensi timbulnya konflik kepentingan antara manajer dan berbagai pemangku kepentingan. Manajer sebagai agen perusahaan mungkin menggunakan CSR sebagai alat untuk menutupi praktik penghindaran pajak yang mereka lakukan. Alih-alih bertindak untuk kepentingan pemilik perusahaan, manajer dapat memanfaatkan CSR untuk membangun citra positif perusahaan di mata publik dan mengurangi potensi reaksi negatif dari luar setelah melakukan penghindaran pajak.

Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tax Avoidance* tidak terbukti berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. *Tax Avoidance* yang dilakukan oleh suatu perusahaan tidak secara langsung dan signifikan mempengaruhi nilai pasar dari perusahaan tersebut. Karena investor tidak secara langsung menilai tinggi atau rendahnya suatu perusahaan ketika membuat keputusan investasi. Investor lebih tertarik adanya potensi keuntungan jangka panjang dan stabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *Cash ETR* sebagai proksi dari *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Tax Avoidance* tidak

selalu meningkatkan kekayaan pemegang saham. Ketika terdapat masalah keagenan dalam perusahaan, manajer seringkali memanfaatkan ketidakjelasan dalam peraturan perpajakan untuk melakukan tindakan yang menguntungkan diri sendiri. Asimetri informasi yang ada memberikan peluang bagi manajer untuk menyembunyikan tindakan tersebut dari pengawasan pemegang saham. Akibatnya, praktik penghindaran pajak dapat merugikan kepentingan pemegang saham dan mengurangi nilai perusahaan.

Tax Avoidance memediasi hubungan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tax Avoidance* tidak dapat memediasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Nilai Perusahaan. Artinya, pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan tidak melalui *tax avoidance*. CSR berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*, yang berarti semakin besar kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan, semakin besar pula tindakan *tax avoidance* yang dilakukan. Perusahaan dapat mengurangi beban pajak mereka melalui berbagai kegiatan CSR yang memenuhi syarat sebagai biaya yang dapat dikurangkan. Namun, *Tax Avoidance* tidak terbukti berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. *Tax Avoidance* yang dilakukan oleh suatu perusahaan tidak secara langsung dan signifikan mempengaruhi nilai pasar perusahaan. Investor cenderung tidak terlalu memperhatikan kebijakan pajak perusahaan, termasuk praktik penghindaran pajak. Prioritas utama mereka adalah perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik, terutama laba yang stabil atau tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran *tax avoidance* sebagai variabel mediasi tidak mampu mendorong timbulnya hubungan signifikan nilai perusahaan. Dengan kata lain, penghindaran pajak tidak memiliki peran mediasi dalam pengaruh nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Corporate Social Responsibility terbukti berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance.* Penelitian ini menggunakan indikator Cash ETR untuk mengukur praktik penghindaran pajak perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar kegiatan yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin meningkatkan tindakan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* terbukti berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan, maka nilai perusahaan semakin meningkat, sehingga para investor akan merespon perusahaan tersebut dan hasil dari pengungkapan suatu informasi akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tax Avoidance* tidak terbukti berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Tingginya standar deviasi mengindikasikan fluktuasi yang signifikan dalam nilai perusahaan maka akan terjadi nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* Artinya *Tax Avoidance* yang dilakukan oleh suatu perusahaan tidak secara langsung dan signifikan memengaruhi nilai pasar dari perusahaan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tax Avoidance tidak dapat memediasi hubungan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan Nilai Perusahaan.* Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran *tax avoidance* sebagai variabel mediasi tidak mampu mendorong timbulnya hubungan signifikan antara CSR dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Hidayat, F., & Novita, S. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance. *Owner*, *7*(3), 2555-2565. https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1521

Adityamurti, E., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, *6*(2010), 1-12.

Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *5*(3), 346-364. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4644

Afrilyani, R., Karina, R., & Mardianto, M. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Penghindaran Pajak dan Manajemen Laba. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, *20*(4), 770-784. https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i4.13685

Algiffary, Y. (2020). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, *5*(3), 27-32. https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v5i3.107

Alsaadi, A. (2020). Financial-tax reporting conformity, tax avoidance and corporate social responsibility. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, *18*(3), 639-659. https://doi.org/10.1108/JFRA-10-2019-0133

Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *9*(2), 167-184.

Anwar, Sumual, C. J. E., Muliati, & Lestari, R. O. (2021). Profitabilitas dan corporate social responsibility (csr) terhadap nilai perusahaan. *Akuntabel*, *18*(1), 82-90. http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL

Arfiansyah, Z. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Risiko Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, *4*(2), 67-76. https://doi.org/10.31092/jpi.v4i2.1436

Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, *20*(3), 375-388. https://doi.org/10.24912/ja.v20i3.4

Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance. *AKUNTABEL*, *3*(2), 354-367. https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i2.1050

Ayu Widya Lestari, G., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, *18*(3), 2028-2054.

Bakti, B. E. M. (2022). *Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Variabel Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. *9*(1).

Cahyaningrum, Y. W., & Antikasari, T. W. (2017). Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Return on Asset, Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan. *Jurnal Economia*, *13*(2), 191. https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13961

Dewi, N. L. P. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi*, *21*(2), 882-911. https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p01

Dharma, N. B. S., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *18*, 529-556. https://doi.org/10.2139/ssrn.1904004

Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency Theory : An Assessment and Review Linked references are available on JSTOR for this article : Agency Theory : An Assessment and Review*. *14*(1), 57-74.

Ekadjaja, A., & Vony. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Dan Kinerja Perusahaan Manufaktur. *Jurnal ULTIMA Accounting*, *3*(1), 1-13. https://doi.org/10.31937/akuntansi.v3i1.39

Fadillah, H. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, *4*(1), 117-133. https://doi.org/10.59330/ojsmadani.v11i1.143

Fikriyah, U., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh tax avoidance, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *13*(2), 193-201. https://doi.org/10.26905/j.bijak.v5i2.10176

Hapsari, I., Supriyanti, & Herlina, E. (2023). Tax Avoidance dan Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, *11*(2), 180-194. https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/180

Herdiyanto, D. G., & Ardiyanto, M. D. (2015). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, *4*(3), 1-10.

Hidayati, N., & Fidiana. (2017). Pengaruh corporate governance social responsibility dan good corporate governance terhadap pengindaran pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *6*(3), 1053- 1070. http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1005/1019

IDX. (2024). IDX Composite/ Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Indonesia Stock Exchange*, 1-3. https://idx.co.id/Media/20221003/fs-idxg30-2022-08.pdf

Irawan, A., Ovami, D. C., Prima, A. P., & Putri, A. P. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *6*(1), 341-348. https://doi.org/10.46576/bn.v6i1.3114

Iswenda, B. A. (n.d.). *Saham Unilever Indonesia Anjlok Akibat Aksi Boikot dan Persaingan Ketat*. Https://Goodstats.Id/. https://goodstats.id/article/saham-unilever-indonesia-anjlok-akibat-aksi- boikot-dan-persaingan-ketat-9QKEE

Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283-303. https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023

Kesumastuti, M. A. R. M., & Dewi, A. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Usia dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, *31*(7), 1854. https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p19

Kholis, N., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. (2018). Faktor - Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, *16*(01), 42-49. https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.274

Kudiono, F. P., & Prasasyaningsih, X. I. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak*. *114*(June), e00146. https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2019.e00146

Laurenty, B. L., & Imelda, E. (2023). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Family Management Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *5*(1), 114-124. https://doi.org/10.24912/jpa.v5i1.22281

Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). *Pengaruh Gcg , Profitabilitas , Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance*. *4*(1), 39-47. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.86

Meilinda Murnita, P. E., & Dwiana Putra, I. M. P. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi. *E- Jurnal Akuntansi*, *23*, 1470. https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p25

Muljadi, C., Hastuti, M. E., & Hananto, H. (2022). Tax Amnesty, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, *17*(2), 303-320. https://doi.org/10.25105/jipak.v17i2.12864

Priatno, A. B., & Andini, P. (2022). Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur

Sub Sektor Otomotif Dan Komponen. *Juli*, *2*(2), 219-228.

Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). *Faktor -Faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. *19*(1), 38-46.

Puspitasari, E., & Ermayanti, D. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Perbankan BUMN Go Public yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011-2018). *SNEB : Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, *1*(1), 29-40. https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.409

Putri, A. S., & Nurdin, F. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, *18*(1), 11-19. https://doi.org/10.37058/jak.v18i1.6707

Ramadhani, H. (2016). Analisis Price Book Value dan Return On Equity Serta Dividen Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio (Studi Pada PT. Bank Mandiri, Tbk). *Forum Ekonomi*, *18*(1), 34- 42.

Rinofah, R., Kusumawardani, R., & Putri, P. N. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019). *Jurnal Mnajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, *12*(01), 157. https://doi.org/10.31958/ab.v1i2.3177

Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, *21*(1), 173-184. https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1897

Sukantini, N. K. A., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Yang Di Moderasi Oleh Profitabilitas. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi (KARMA)*, *1*(1), 280-287.

Sulbahri, R. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *16*(2), 12. https://doi.org/10.33772/jumbo.v5i1.20332

Surtiningsih, D. M. D., & Wijaksana, T. I. (2015). Pengaruh Corporate Social Disclosure Index (Csdi) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2013. *Eproceedings Of Management Telkom University*, *2*(3), 3940-3946.

Susanto, A., & Veronica, V. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Karakteristik Perusahaan terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, *6*(1), 541-553. https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.551

Sutiningsih, Pradipta, A., & Ghazi, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi

Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Tsm*, *2*(2). Https://Doi.Org/10.24912/Jpa.V1i1.7308

Vincent, M., & Sari, D. P. (2020). Analisis Pengaruh Timbal Balik Antara Penghindaran Pajak dan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *12*(2), 203-215. Wardani, D. K., & Juliani, J. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *7*(2). https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21349

Wilfridus, B., & Susanto, L. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, *3*(3), 975-983. https://doi.org/10.55601/jwem.v11i2.784

Yuliandana, S., Junaidi, J., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *9*(1), 31-42. https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.436